

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan teknologi adalah perusahaan yang fokus pada pengembangan, produksi, dan pemasaran teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan teknologi beroperasi dalam industri yang terkait dengan pengembangan dan penggunaan teknologi, seperti perangkat keras dan lunak, jaringan, dan aplikasi. Perusahaan teknologi dapat berupa startup, korporasi besar, atau organisasi nirlaba yang fokus pada pengembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan bisnis. Perusahaan teknologi didefinisikan sebagai entitas yang bergerak dalam pengembangan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari suatu perusahaan (Jaya, 2021).

Setiap pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya akan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan berkaitan erat dengan harga nominal saham. Semakin tinggi nilai nominal saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Oleh karena itu, setiap pelaku bisnis akan melakukan banyak hal agar nilai nominal saham semakin meningkat. Harga saham yang semakin meningkat akan menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya

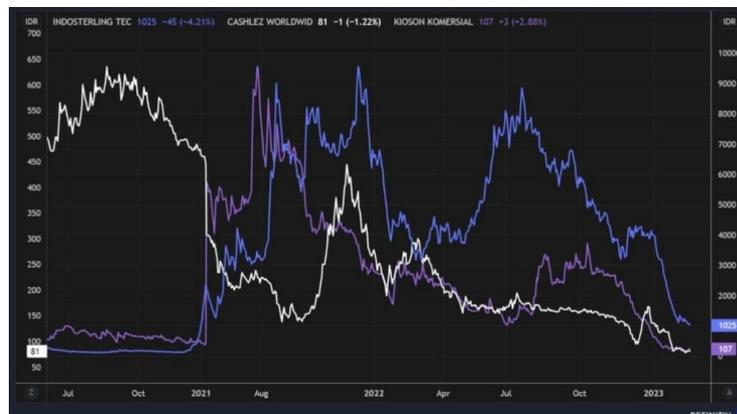
karena nilai perusahaan yang maksimal dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum. Ketika suatu perusahaan mempunyai harga saham yang cenderung stabil dalam jangka Panjang, maka dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi sehingga dapat memaksimalkan kekayaan dari para pemegang saham. (Sholekah & Utiyati, 2022).

Kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari semakin tinggi nilai perusahaan. Jika perkembangan perusahaan mengalami peningkatan dapat memberikan penilaian positif terhadap perusahaan. Para investor yang sudah berinvestasi akan meningkatkan investasinya pada perusahaan karena perusahaan dinilai mampu menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan memiliki daya tarik tersebut, akan menumbuhkan minat calon investor untuk menanamkan sejumlah modal dalam perusahaan.

Penurunan harga saham dapat berpengaruh pada nilai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Jika harga saham turun, maka nilai perusahaan juga turun. Hal ini dapat berakibat pada penurunan kemakmuran pemegang saham, yang mempengaruhi tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Seperti dialami oleh perusahaan teknologi belakangan ini yang mengalami penurunan saham. Selain itu pengambilan sampel perusahaan teknologi dikarenakan modal intelektual berkaitan dengan perusahaan teknologi. Modal intelektual terdiri dari sumber daya manusia berbasis pengetahuan, teknologi, dan hubungan

bisnis, yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan. Sehingga perusahaan teknologi dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan tujuan mengetahui hal yang mempengaruhi penurunan saham pada perusahaan teknologi.

Penurunan saham emiten teknologi pada PT Indosterling Technomedia Tbk (TECH), berlangsung mulai dari inflasi dan suku bunga tinggi, disrupted rantai pasok, hingga normalisasi pasca covid. Harga saham TECH berada di angka Rp 1.025/per saham, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per sesi 1, 17 Februari 2022. Saham TECH mengalami penurunan dari level tertinggi sebesar 90%.



Gambar 1.1 Grafik Penurunan Saham TECH Tahun 2022

Sejak penawaran saham perdana (IPO) pada Juni 2022 investor masih mempertahankan investasinya di harga penawaran Rp 160/saham. Setelah mengalami penurunan saham hampir 90% dari level tertingginya, valuasi TECH tetap tinggi. Saham TECH diperdagangkan 522 kali di atas

laba per sahamnya (PER) dan hampir 21 kali di atas nilai bukunya (PBV).

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Menurut Tanaya & Wiyanto (2022), secara umum, nilai perusahaan merupakan harga jual dari suatu perusahaan yang dinilai layak untuk calon investor. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Dimana, semakin tinggi nilai perusahaan yang akan diukur dengan *price to book value*, maka suatu perusahaan dinilai semakin sukses dalam menciptakan nilai dan kekayaan bagi pemilik atau pemegang sahamnya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai *price to book value*, semakin tinggi perusahaan tersebut dinilai oleh investor, dibanding dengan dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Menurut Laksono & Rahayu (2021), nilai perusahaan adalah cerminan dari penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja manajemen dalam mengelola modal yang diinvestasikan. Investor akan terus melakukan evaluasi pada kinerja perusahaan untuk menemukan perusahaan yang memiliki prospek baik. Perusahaan dengan prospek baik akan menarik minat banyak investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan turut meningkat. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan.

Menurut Septiani & Indrasti (2021), nilai perusahaan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk dari permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut. Apabila saham perusahaan tersebut ditawarkan ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *price book value* yaitu dengan menilai suatu perusahaan berdasarkan harga saham atas nilai buku perusahaannya.

Salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Septiani & Indrasti (2021), keputusan investasi adalah keputusan dalam bentuk penanaman modal berjangka waktu panjang dengan harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Umumnya kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Menurut Ludianingsih *et al.* (2022), keputusan investasi adalah masalah dimana manajer keuangan perusahaan harus dapat menginvestasikan dana yang dimiliki oleh perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh pada keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Ketika manajemen mengalokasikan dana perusahaan pada investasi yang tepat, maka peluang keberhasilan

perusahaan dalam mencapai tujuannya akan semakin besar. Menurut Kruce & Priyadi (2022), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya dapat melalui kegiatan investasi perusahaan. Keputusan investasi mencerminkan pertumbuhan perusahaan karena investasi perusahaan yang bagus dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Menurut Purba *et al.* (2020), keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sangat penting dilakukan karena hal ini akan menambah pendapatan perusahaan dari investasi modal yang dilakukan baik itu berupa perluasan usaha, maupun investasi penggantian aktiva. Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020), keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020), ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke

perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Menurut Suardana *et al.* (2020), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Keni & Pangkey (2022), besar kecilnya ukuran perusahaan bisa dinilai dari total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan, memperoleh kemudahan memasuki pasar modal, dan memperoleh respon yang positif dari investor sehingga respon yang positif tersebut menunjukkan peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kruce & Priyadi (2022), ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan sehingga investor melihat ukuran

perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk menggambarkan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Taniman & Jonnardi (2020), ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah modal intelektual. Menurut Halimah (2020), modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga sejalan dengan harapan investor yang akan memberikan nilai tinggi kepada perusahaan dengan berinvestasi. Stakeholder akan lebih mengapresiasi perusahaan yang memiliki modal intelektual yang unggul, sebab akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan sehingga dapat memenuhi kepentingan para stakeholder. Dengan itu para stakeholder bisa berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Subagio & Januarti (2022), modal intelektual merupakan pengetahuan yang akan menghasikan keuntungan di masa depan. Modal intelektual diklasifikasikan dalam *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. *Human capital (HC)* adalah seluruh sumber daya terkait keunggulan karyawan. *Structural*

capital (SC) diartikan sebagai pengetahuan eksplisit yang tertanam dalam perusahaan serta budaya dari perusahaan tersebut. *Relational capital (RC)* adalah sumber daya yang berhubungan atas relasi perusahaan terhadap pelanggan, pemangku kepentingan dan lainnya. Dapat disimpulkan, modal intelektual memenuhi kriteria perencanaan strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Ginting & Sagala (2020), modal intelektual adalah kumpulan aset tak berwujud (sumber daya, fungsi, dan kapabilitas) yang mendorong kinerja dan penciptaan nilai suatu organisasi.

Menurut Wiryawati *et al.* (2022), modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta meningkatnya kinerja perusahaan. Suatu perusahaan mampu bertahan dari ketatnya persaingan global jika tingkat pertumbuhan modal fisik dan juga modal finansial selaras dengan tumbuhnya modal intelektual. Menurut Puspita & Wahyudi (2021), modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing.

Penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian Tanaya & Wiyanto (2022), hal ini dapat terjadi karena dengan peningkatan jumlah investasi yang dilakukan, maka semakin meningkat pula jumlah keuntungan yang bisa dihasilkan perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian yang tidak berpengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yaitu

penelitian Rafi *et al.* (2021), walaupun keputusan investasi yang dibuat perusahaan akan cenderung berdampak pada perluasan dan pengembangan bisnis dimasa depan, pihak luar atau investor lebih cenderung melihat kepada faktor lain dibandingkan keputusan investasi, salah satu faktor tersebut adalah kinerja keuangan dan kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian Keni & Pangkey (2022), jika ukuran perusahaan besar menunjukkan bahwa perusahaan itu mengalami peningkatan yang baik dalam hal ini perusahaan dapat menunjukkan prestasi dan dianggap mampu mengelola perusahaan yang baik dan memiliki kinerja yang baik pula, sehingga lebih meningkatkan kepercayaan para investor dalam menanamkan modalnya dan tentunya meningkatkan harga saham yang akan memberikan pengaruh juga pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang tidak berpengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian Laksono & Rahayu (2021), pasar menganggap bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang kuat terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain investor beranggapan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan belum tentu dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam sudut pandang *Signalling Theory*, sinyal berupa informasi mengenai ukuran perusahaan yang diberikan perusahaan tidak mampu memberikan keyakinan pada pihak eksternal sebagai pertimbangan dalam memberikan penilaian pada suatu perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian Puspita & Wahyudi (2021), perusahaan dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan value added bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja perusahaan untuk kepentingan stakeholder. Penelitian yang tidak berpengaruh antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian Halimah (2020), faktor tersebut dikarenakan masih banyak investor yang belum menjadikan atau memberikan nilai yang lebih kepada perusahaan yang mempunyai sumber modal intelektual yang tinggi, sebab investor masih melihat faktor lain dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi seperti retensi kepemilikan.

Berdasarkan teori dan *research gap* dari beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dalam menguji konsistensi atas signifikansi variabel-variabel yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan pengungkapan faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukannya penelitian dengan judul **"Pengaruh Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan**

terhadap Nilai Perusahaan dengan Modal Intelektual sebagai Variabel Moderasi”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah luas lingkup dan informasi yang disajikan yaitu pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi pada perusahaan teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memberikan bukti empiris ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk memberikan bukti empiris keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi.
4. Untuk memberikan bukti empiris ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai kondisi Bursa Efek Indonesia, khususnya mengenai aktivitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi supaya investor dapat meminimalisir kerugian.
- b) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat meningkatkan citra perusahaan. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan lain. Memperkuat brand merk perusahaan dimata masyarakat.